

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa menjadi manusia yang berkualitas melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan. Sekarang di era globalisasi ini bangsa kita memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi persaingan. Salah satu caranya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan pendidikan. Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.¹ Jadi, dengan pendidikan seseorang dapat mengubah dirinya menjadi lebih baik.

Pendidikan merupakan proses tanpa akhir yang diupayakan oleh siapapun, terutama (sebagai tanggung jawab) Negara sebagai sebuah upaya untuk meningkatkan kesadaran dan ilmu pengetahuan.² Oleh karena itu, pendidikan sangat diperlukan oleh setiap orang. Melalui pendidikan seseorang mendapat hal-hal yang bermanfaat untuk dirinya, baik untuk saat dia belajar maupun untuk masa depannya melalui ilmu pengetahuan yang dia dapat.

Pendidikan akan berarti dan dapat meningkatkan sumber daya manusia jika pendidikan tersebut berkualitas dan sesuai dengan tujuannya. Sebagaimana

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 1

² Nurani Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2010), h. 29

dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan juga bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³

Berdasarkan hal di atas, maka diharapkan pendidikan di Indonesia mampu memenuhi kebutuhan manusia agar dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta membantu manusia untuk menghadapi persaingan dunia. Salah satunya dengan memberikan pendidikan bahasa asing di sekolah-sekolah. Karena semakin banyak bahasa yang kita kuasai maka semakin mudah kita berkomunikasi maupun berinteraksi dengan orang lain di dunia.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan.⁴ Salah satu usaha untuk mencapai tujuan pendidikan adalah melalui proses pembelajaran, yaitu pembelajaran menggunakan strategi tertentu yang akan menjadikan pembelajaran lebih efektif seperti yang telah dijelaskan. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa. Guru merupakan komponen pembelajaran yang sangat menentukan

³Departemen Pendidikan Nasional, *UU No. 20 Th. 2003 tentang SISDIKNAS*, (Bandung: Citra Umbara, 2010), h. 6

⁴Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), h. 5

keberhasilan tujuan pendidikan. Merealisasikan tujuan pendidikan tersebut merupakan tugas yang semestinya dilaksanakan oleh guru, sebab guru adalah orang yang secara langsung berhubungan dengan siswa dalam rangka membimbing dan mengarahkan mereka.

Pada pembelajaran, guru mengajar diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran. Guru menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didiknya untuk mempelajarinya. Jadi, subjek pembelajaran adalah peserta didik.⁵

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Jadi, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁶

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran, pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang ada, sumber belajar, kebutuhan siswa dan karakteristik siswa yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Strategi pembelajaran merupakan macam dan urutan perbuatan yang dipergunakan dan dipercayakan guru-siswanya di dalam bermacam-macam

⁵Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009), h. 13

⁶*Ibid.*, h. 279

peristiwa belajar. Rangkaian aktivitas guru-siswa dalam suatu peristiwa belajar-mengajar aktual tertentu, dinamakan prosedur instruksional.⁷

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁸

Bahasa Arab merupakan alat komunikasi, disamping itu juga sebagai alat untuk memahami perintah-perintah agama melalui Al-qur'an dan Hadis serta literatur-literatur berbahasa arab yang menerangkan ajaran-ajaran agama islam.

Pentingnya belajar bahasa Arab bagi umat Islam karena faktor-faktor berikut.

1. Bahasa Arab adalah bagian dari agama.
2. Mengetahui bahasa Arab, dapat dijadikan perantara agar terhindar dari perkara *syubhat* dan *bid'ah*.
3. Bahasa Arab adalah syiar Islam dan umat Islam.
4. Kuatnya bahasa Arab adalah salah satu sebab kemuliaan Islam dan kaum muslimin.
5. Bahasa Arab adalah ikatan di kalangan kaum muslimin.
6. Mengajarkan bahasa Arab adalah sarana untuk menyebarkan kebudayaan Islam.⁹

⁷ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovasi*, (Malang: UIN Malang Press, 2011), h. 9

⁸*Ibid.*, h. 11

⁹Ahmad Sukria, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Pemecahannya*, (Surakarta: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah, 2008), h. 2

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang penting untuk dipelajari dan berpengaruh terhadap kehidupan. Selain menjadi salah satu dari sekian banyak bahasa di dunia yang menjadi alat komunikasi seseorang dalam menyampaikan pesan melalui ucapan maupun tulisan, bahasa Arab juga merupakan bahasa umat Islam, karena Al-Qur'an dan Hadis yang merupakan asas utama sumber hukum Islam. Hal ini seperti dalam firman Allah dalam Al-Qur'an surah Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Menurut Quraish Shihab pada buku Tafsir Al-Mishbah menyebutkan bahwa secara jelas dan tegas bahwa ayat diatas menyatakan bahwa Al-Quran berbahasa Arab, dan Allah SWT., yang memilih bahasa itu. Jika demikian, wahyu Ilahi kepada nabi Muhammad SAW., yang disampaikan ini, bukan hanya penyampaian kandungan maknanya, tetapi sekaligus dengan redaksi, kata demi kata, yang kesemuanya dipilih dan disusun langsung oleh Allah SWT.¹⁰

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah menurunkan kitab yaitu Al-Qur'an yang dibaca dengan bahasa Arab, agar kita menggunakan akal untuk memahaminya. Berdasarkan hal tersebut maka sangatlah penting bagi kita untuk mempelajari bahasa Arab. Pengaruh bahasa Arab sebagai bahasa agama dan peranannya dalam bidang budaya dan ilmu pengetahuan menjadikan bahasa Al-Qur'an ini masuk dalam komponen kurikulum pembelajaran secara nasional dan dijadikan mata pelajaran yang hampir selalu ada pada lembaga-lembaga pendidikan islam salah satunya di Madrasah Ibtidaiyah.

¹⁰Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Cet. ke-2, h. 379

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelajaran bahasa Arab memiliki keistimewaan dipilih sebagai bahasa Al-Qur'an. Mempelajari bahasa tidak bisa lepas dengan yang dinamakan pembelajaran kosakata. Dimana pembelajaran kosakata adalah salah satu unsur yang penting dalam pembelajaran bahasa Arab itu sendiri.¹¹

Kosakata merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa.¹² Kosakata dalam bahasa Arab disebut juga dengan *mufradat*. *Mufradat* didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru.¹³ *Mufradat* dianggap sebagai bagian penting dari proses pembelajaran bahasa, karena *mufradat* merupakan hal yang paling mendasar yang harus dikuasai seseorang dalam pembelajaran bahasa Arab. Pada hakikatnya *mufradat* juga merupakan bagian pokok dalam mempelajari bahasa, karena bahasa adalah sekumpulan kosakata.

Penguasaan *mufradat* merupakan salah satu unsur kebahasaan yang diajarkan guna menunjang keempat kemahiran berbahasa Arab, yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiraah*), dan menulis (*kitabah*). Oleh karena itu, semakin kaya *mufradat* yang dimilikinya, maka semakin besar pula kemungkinan untuk terampil berbahasa. Seseorang tidak dapat mengungkapkan

¹¹Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), h.60

¹²Syaiful Mustofa, *Op.cit*, h. 62

¹³Sabrina.Wikipedia, 2014, *Kosakata*, di akses (<http://id.wikipedia.org/wiki/Kosakata>), Banjarmasin: 23-08-2016

suatu bahasa apabila dia tidak memahami *mufradat* bahasa tersebut. Apabila seseorang telah memahami perbendaharaan *mufradat* yang memadai, maka akan sangat mudah seorang anak dalam mencapai keberhasilan dalam berbahasa. Mengingat pentingnya pembelajaran *mufradat* bagi pembelajar bahasa, maka diperlukan strategi pembelajaran yang tepat.¹⁴

Salah satu komponen pembelajaran bahasa Arab yang dalam perkembangannya paling bermasalah adalah penguasaan kosakata, khususnya bagi siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin. Kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab merupakan modal utama yang harus dimiliki siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin dalam rangka mengembangkan pemahaman bahasa Arab. Penguasaan kosakata berpengaruh terhadap kemampuan siswa untuk menyusun kalimat maupun menguasai keterampilan berbahasa lainnya. Penguasaan kosakata dianggap menjadi bagian yang penting dan mendasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab bagi siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin. Perbendaharaan kosakata yang banyak akan sangat menunjang siswa dalam memperoleh hasil pencapaian kompetensi yang maksimal.

Menguasai *mufradat* tidak lepas dengan metode menghafal. Namun saat ini metode tersebut lebih cenderung dihindari oleh banyak siswa, dikarenakan siswa mendefinisikan aktivitas menghafal sebagai aktivitas yang berat dan membosankan yang memerlukan energi ekstra bagi mereka sehingga siswa seperti

¹⁴Bisri Mustofa dan M. Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), h. 68

sudah menyerah sebelum melakukan aktivitas menghafal. Siswa seperti kehilangan semangat dalam belajar, terlihat bosan, dan ada yang mengantuk selama berlangsungnya pembelajaran, sehingga siswa cenderung menganggap pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran sulit. Agar siswa tidak mengalami itu semua, guru bisa menggunakan beberapa strategi aktif agar metode hafalan tidak dianggap sulit dan membosankan oleh siswa.

Penting bagi seorang guru untuk membantu siswa dalam menguasai *mufradat*, karena menghafal merupakan salah satu metode yang tidak bisa dilepaskan dari pembelajaran *mufradat*, akan tetapi metode menghafal ini sekarang terkesan membosankan dan metode yang cukup dianggap berat oleh siswa. Salah satunya adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin, walaupun telah melafalkannya berulang-ulang di kelas dan kemudian siswa ditugaskan untuk menghafalkannya di rumah, tetap saja siswa kesusahan dalam menghafal *mufradat*. Untuk menghilangkan kesan tersebut guru bisa menggunakan strategi yang menarik dan tepat, menyenangkan bagi siswa. Pada dasarnya strategi pembelajaran aktif ditujukan untuk membantu memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon siswa, dengan begitu proses pembelajaran akan berjalan dengan menyenangkan dan juga dapat dipertahankan dalam bentuk memori. Salah satunya strategi yang dapat meningkatkan kemampuan siswa menghafal adalah *what's my line* yang merupakan strategi *Active Learning*, dengan strategi ini siswa menjadi aktif, membuat siswa jadi lebih bertanggung jawab dan dapat memotivasi siswa itu sendiri. Berdasarkan peninjauan awal dan observasi yang penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin,

penulis melihat bahwa guru bahasa Arab yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin telah melaksanakan strategi *what's my line*.

Pelaksanaan strategi *what's my line* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin masih jarang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran *mufradat*, karena harus melihat kondisi dan situasi saat proses pembelajaran berlangsung. Langkah-langkah yang dilakukan dalam strategi *what's my line*, masing-masing kelompok mendapatkan kartu *mufradat*, dari setiap kelompok harus mewakili salah satu temannya untuk jadi tamu misteri, tamu misteri tersebut menyebutkan kategorinya (orang) kelompok lain menebak *mufradat* apa dari tamu misteri tersebut sampai benar. Tujuan dengan dilaksanakannya strategi *what's my line* pada pembelajaran *mufradat* adalah untuk mempermudah siswa dalam proses kegiatan menguasai dan menghafal *mufradat*. Strategi ini juga membuat siswa bergerak secara fisik hingga tidak menimbulkan kejenuhan pada siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal dalam observasi lainnya peneliti menemui bahwa kebanyakan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam masih kesulitan dalam penguasaan *mufradat*. Hal tersebut dilihat dari kegiatan menerjemahkan siswa yang hanya bisa menerjemahkan beberapa *mufradat*. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi sebuah karya ilmiah dengan judul :

“Pelaksanaan Pembelajaran *Mufradat* Bahasa Arab dengan Menggunakan Strategi *What's my line* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dengan menggunakan strategi *what's my line* pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dengan menggunakan strategi *what's my line* pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin?

C. Definisi Operasional

Agar menghindari kesulitan dalam menafsirkan penelitian di atas, maka peneliti merasa perlu menegaskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, pelaksanaan berarti perihal (perbuatan, usaha, dan sebagainya), melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya).¹⁵ Jadi, pelaksanaan adalah sesuatu yang dikerjakan atau dilakukan setelah perencanaan. Pelaksanaan yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah Pelaksanaan pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dengan menggunakan strategi *what's my line*.

¹⁵Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia, Edisi 3*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 798

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁶ Adapun maksud dari pembelajaran disini adalah proses interaksi antara guru dan murid dengan menggunakan segala aspek proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab.

3. Mufradat

Mufaradat adalah salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Arab untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Adapun yang penulis maksud dalam materi *mufradat* adalah penguasaan siswa dalam menguasai *mufradat* pada setiap pembelajaran bahasa Arab. Adapun *mufradat* dalam penelitian ini adalah *mufradat* tentang keluarga dan pekerjaan

4. Bahasa Arab

Bahasa merupakan sarana yang efektif untuk menjalin komunikasi sosial. Tanpa bahasa, komunikasi tidak dapat dilakukan dengan baik dan interaksi sosialpun tidak akan pernah terjadi. Karena tanpa bahasa, siapapun tidak akan dapat mengekspresikan diri untuk menyampaikan.¹⁷ Bahasa Arab merupakan alat komunikasi, disamping itu juga sebagai alat untuk memahami perintah-perintah agama melalui Al-qur'an dan Hadis. Adapun materi bahasa Arab dalam penelitian

¹⁶ Muhammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), h.7

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 46

ini adalah materi tema (*mufradat* Anggota keluarga dan pekerjaan) kelas 4, semester 2.

5. Strategi *What's My Line*

Strategi *what's my line* (apa tema saya) merupakan suatu pendekatan *actie learning* dimana dengan strategi ini dapat membantu siswa mempelajari materi kognitif dengan suasana menyenangkan, siswa menjadi aktif, dan membuat siswa jadi lebih bertanggung jawab.

6. Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, siswa adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah).¹⁸ Siswa yang dimaksud pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah suatu penelitian cara guru melaksanakan strategi *what's my line* dalam pembelajaran *mufradat* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dengan menggunakan strategi *what's my line* pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dengan menggunakan strategi *what's my* pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.

¹⁸Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia, Edisi 3*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 1362

E. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam pendidikan dan keguruan, khususnya pada pelaksanaan strategi pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas sistem pengajaran di sekolah, yang mana akan berdampak pada akselerasi mutu dan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

b) Bagi guru

Manfaat bagi guru khususnya guru bahasa Arab dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang aktif dan menyenangkan. Sehingga dengan pelaksanaan strategi tersebut dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

c) Bagi siswa

Membantu siswa agar merasa lebih senang, aktif, dan tidak bosan dalam proses pembelajaran. Sehingga mampu meningkatkan hasil belajar mereka.

F. Kajian Pustaka

Naimah Mandasari (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) dalam penelitiannya yang berjudul “*Penerapan Metode Totally Physical Response (TPR) pada Pembelajaran Bahasa Arab Materi Mufradat di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq*” menyebutkan bahwa metode *Total Physical Respon* (TPR) merupakan metode efektif meningkatkan keterampilan menyimak dan mempermudah siswa dalam memahami *mufradat* bahasa Arab. Selain itu, Naimah juga menyebutkan dengan metode *Total Physical Respon* (TPR) siswa lebih mudah menghafal makna dari mufradat tersebut melalui gerakan.

Zainab Fitriani (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) dalam penelitiannya yang berjudul “*Penerapan Strategi Random Teks pada Pembelajaran Mufradat di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin*”. Mengatakan bahwa dengan strategi *random teks* akan mempermudah guru dalam penyampaian materi *mufradat* kepada siswa dan mereka juga mudah paham dan ingat dengan *mufradat* yang diajarkan, hal ini dikarenakan mereka saling bekerjasama menyusun potongan *mufradat* menjadi satu *mufradat* yang utuh.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang berisi pengertian pembelajaran, tahapan pembelajaran, pengertian strategi *what's my line*, faktor-faktor yang mempengaruhi strategi *what's my line* pada pembelajaran *mufradat* bahasa Arab, dan pembelajaran *mufradat* bahasa Arab MI.

Bab III Metode Penelitian, yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup, yang berisi simpulan dan saran-saran.